

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan era globalisasi dunia yang semakin berkembang, kondisi perekonomian Indonesia pun mengalami hal serupa mengikuti perkembangan era globalisasi ini. Keadaan ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas operasi perusahaan. Begitu juga dengan jenis perusahaan industri, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Dimana setiap perusahaan memiliki kegiatan operasional yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kegiatan usahanya.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan berupaya untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, sumber daya tersebut antara lain adalah persediaan yang informasinya dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi *oversupply* atau *undersupply*.

Persediaan perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan perdagangan persediaan hanya terdiri dari satu jenis yaitu persediaan barang dagangan yang tanpa diproses lebih lanjut namun barang langsung dijual kepada konsumen, sedangkan pada perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Dalam penilaian persediaan barang dagangan, ada tiga metode yang sering digunakan, antara lain: metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*) dan Metode Rata-Rata (*Average Method*). Dalam Metode

FIFO (*First In First Out*), barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali keluar (terjual). Sedangkan pada metode LIFO (*Last In First Out First*), barang terakhir yang dimasukkan adalah barang pertama yang akan keluar (*sold*). Sedangkan pada metode rata-rata (*Average Method*), barang yang pertama masuk lebih dulu keluar namun dalam penilaiannya, sisa persediaan akhir dikalikan dengan harga rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah pembelian dengan jumlah unit yang dibeli.

Kekurangan persediaan dapat mengakibatkan terhentinya proses penjualan, hal ini menunjukkan bahwa persediaan merupakan masalah yang cukup krusial dalam operasional perusahaan. Nilai *buffer stock* dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan waktu pemesanan barang. Persediaan yang terlalu banyak (*over stock*) dapat mengakibatkan biaya yang terlalu tinggi untuk menyimpan dan memelihara material selama disimpan di gudang, padahal barang tersebut masih memiliki *opportunity cost* (dana yang dapat diinvestasikan untuk hal yang lebih menguntungkan).

Manajemen persediaan merupakan salah satu masalah yang paling penting dalam perusahaan terutama bidang usaha retail, sebab idealnya suatu sistem manajemen persediaan dapat berada dalam tingkat paling ekonomis tanpa adanya potensi resiko pada perusahaan. Kebijakan pengendalian persediaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan dan mengelola persediaan perusahaan.

Dalam manajemen persediaan BORMA cabang Margahayu sebenarnya sudah mempunyai patokan dalam menentukan persediaan barang di gudang dengan menggunakan sistem *Min Max stock*, sehingga memudahkan manajer persediaan dalam melakukan pengorderan barang.



Sistem *Min Max Stock* yaitu suatu sistem pengendalian barang berdasarkan asumsi bahwa persediaan barang berada diantara dua tingkat, yaitu tingkat maksimum dan tingkat minimum. Apabila sistem *Min Max Stock* telah ditetapkan, maka saat persediaan berada di tingkat minimum, pemesanan persediaan *stock* barang harus dilakukan untuk menempatkan persediaan *stock* barang pada tingkat maksimum. Hal ini bertujuan untuk menjaga *stock* barang agar tetap stabil.

Namun menurut hasil observasi yang diperoleh dari BORMA cabang Margahayu, peneliti menemukan masalah mengenai manajemen persediaan barang di Gudang BORMA Margahayu yang menurut peneliti masih belum efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari data tilang min max BORMA Margahayu pada Tabel 1.1.

Data Tilang Min Max BORMA Margahayu Tahun 2023

No.	NAMA BARANG	MAX GDG	SISA STOCK	JUMLAH ORDER BARANG	KETERANGAN	TGL
1.	BODY WASH 825ML	12Q	6Q	20Q	BUFFER PROMO	06/01/2023
2.	BODY WASH 450ML	8Q	7Q	15Q	BUFFER PROMO	06/01/2023
3.	BAR SOAP (4X110G)	9Q	5Q	14Q	SALAH ORDER	06/01/2023
4.	SHAMPOO 300ML	-	2Q	2Q	SALAH ORDER	13/01/2023
5.	DETERJEN BUBUK	25Q	50Q	75Q	BUFFER PROMO	27/01/2023
6.	LIQUID DETERJEN	40Q	10Q	50Q	BUFFER PROMO	27/01/2023
7.	POPOK DEWASA	-	3Q	3Q	SALAH ORDER	10/03/2023
8.	PEMBALUT	1Q	3Q	4Q	SALAH ORDER	10/03/2023
9.	TISSUE	50Q	30Q	80Q	BUFFER PROMO	17/03/2023
10.	PARFUME	-	2Q	2Q	SALAH ORDER	17/03/2023

Tabel 1.1 data tilang Min-Max barang  
Sumber : Gudang BORMA Margahayu

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa BORMA Margahayu mengalami kelalaian dalam menentukan jumlah permintaan karena adanya salah order, selain itu juga minimnya pengontrolan barang sehingga menyebabkan barang menjadi *over stock*.



Gambar 1. 1 Stock barang di Gudang BORMA Margahayu

Sumber : Gudang BORMA Margahayu

Gambar 1.1 mempertegas bahwa adanya penumpukan barang (*over stock*) di gudang BORMA Margahayu, yang melebihi kapasitas dari sistem *min max* yang telah ditentukan. Kemudian ini juga menandakan bahwa kurangnya SDM yang kompeten dan mengikuti SOP, karena TOP (*Term Of Payment*) barang belum maksimal dijalankan kemudian sistem FIFO dan LIFO tidak berjalan sebagaimana semestinya sehingga dapat terjadinya barang *expired date* dan menyulitkan akses keluar masuk barang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi kinerja karyawan pada tabel 1.2.

FORMULIR PENILAIAN KINERJA BORMA Cab. Margahayu																							
Nama Penilai : Syamsu		Keterangan (Centang salah satu)																					
Periode Penilaian : Januari – Juni 2023		SB : Sangat Baik			B : Baik			KB : Karang Baik															
No.	Nama Karyawan	Divisi	Inisiatif &			Kehadiran & Ketepatan			Kerjasama & Teamwork			Kategori Manajemen Waktu			Kualitas			Decision					
			SB	R	KB	SB	R	KB	SB	R	KB	SB	R	KB	SB	R	KB	SB	R	KB			
1.	Ahmad Fahrurazi	Gudang NFM		✓		✓			✓			✓			✓			✓			✓		
2.	Geta Aditya	Gudang Food			✓		✓				✓			✓				✓				✓	
3.	Karsono	Gudang Food			✓		✓				✓			✓				✓				✓	
4.	Taufik Hidayat	Gudang Nonfood		✓		✓					✓			✓				✓				✓	
5.	Irfan Faturohman	Gudang Nonfood		✓		✓					✓			✓				✓				✓	
6.	Yosep Setia Arifa	Gudang Receiving			✓		✓				✓			✓				✓				✓	

Tabel 1.2 Data Evaluasi Kinerja Karyawan

Sumber : BORMA Margahayu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan uraian latar belakang masalah yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Persediaan Barang di Gudang BORMA cabang Margahayu”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu untuk meneliti bagaimana keadaan manajemen persediaan barang di Gudang Borma Margahayu agar tercipta Gudang yang efektif, seperti melakukan permintaan barang sesuai dengan ketentuannya serta efisiennya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang kompeten dalam bidangnya. sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap arus laju barang di Borma Margahayu

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar Belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan manajemen persediaan yang diterapkan di Gudang BORMA Margahayu pada saat ini?
- b. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen persediaan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan ialah:

- a. Untuk mengetahui dan memahami mengenai manajemen persediaan barang BORMA Margahayu
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat

efektivitas dan efisiensi manajemen persediaan

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam perkembangan ilmu bisnis yaitu Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu administrasi bisnis mengenai peranan manajemen persediaan dan manajemen operasi

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Penulis

Menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan penalaran dan membentuk pola pikir ilmiah, juga menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang manajemen operasi, manajemen persediaan dan *supply chain management* di Gudang Borma Margahayu.

#### 2. Bagi Intansi/perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Gudang dalam meningkatkan sistem audit persediaan Gudang di Borma Margahayu

#### 3. Bagi peneliti lain

Menjadi referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada topik yang sama

## **1.6 Sistematika Penulisan**

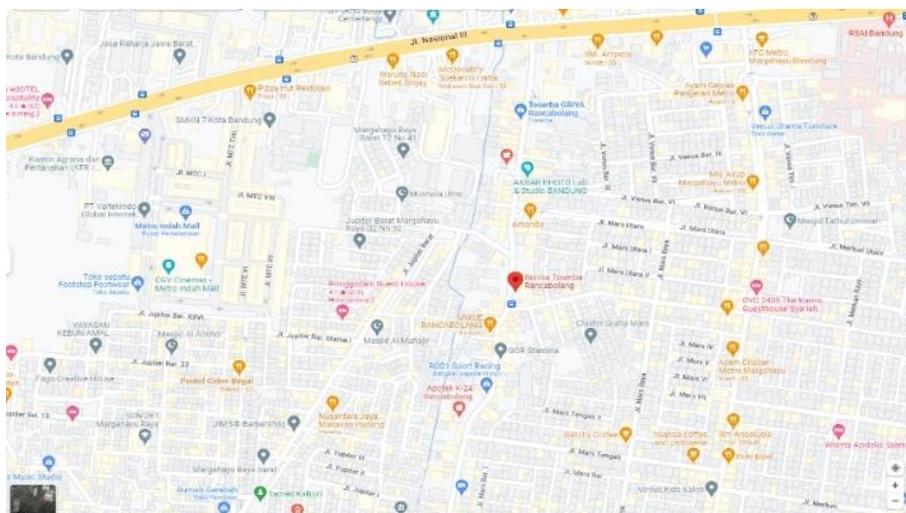
- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari rangkuman teori yang terdiri dari Administrasi Bisnis, manajemen persediaan, administrasi gudang, Gudang logistik, peranan pergudangan, tata letak/*lay out* Gudang, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

### 1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di PT. Harja Gunatama Lestari (BORMA TOSERBA) cab. Margahayu kota Bandung. Yang berlokasi di Jalan Rancabolang RT 008/09 Margasari, Margacinta Buahbatu, kota Bandung Indonesia 40286.



Gambar 1. 2 Gambar 1.2 Peta Lokasi BORMA Margahayu

Sumber: Google Maps

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dengan jadwal yang disajikan pada tabel 1.3

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan							
		Mei 2023		Juni 2023		Juli 2023		Agustus 2023	
1.	Pengajuan Judul Usulan Penelitian	■	■						
2.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian	■	■	■	■	■			
3.	Revisi Laporan				■	■			
4.	Pelaporan Hasil Penelitian				■	■			
5.	ACC Laporan					■	■		
6.	Seminar Usulan Penelitian						■		
7.	Penyusunan Laporan Penelitian							■	
8.	Pelaporan Hasil Penelitian							■	
9.	Sidang Akhir								■

Sumber : Peneliti (2023)